

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Rumusan Masalah.....	2
I.3. Maksud dan Tujuan	3
I.4. Lokasi Penelitian	3
I.5. Batasan Penelitian.....	4
I.6. Manfaat Penelitian	5
I.7. Peneliti Terdahulu.....	5
BAB II GEOLOGI REGIONAL	10
II.1. Fisiografi Regional	10
II.2. Stratigrafi Regional.....	11
II.3. Struktur Geologi Regional	13
BAB III DASAR TEORI	17
III.1. Klasifikasi Batuan Karbonat.....	17
III.2. Fasies & Sikuen	18
III.2.1. Definisi Fasies	18
III.2.2. Asosiasi dan Sikuen Fasies	19
III.2.3. Fasies Model	20
III.3. Lingkungan Pengendapan Sedimen Karbonat.....	25
III.3.1. Lingkungan Pengendapan Karbonat Non-Laut.....	26

III.3.2. Lingkungan Pengendapan Karbonat Transisional.....	26
III.3.3. Lingkungan Pengendapan Karbonat Laut.....	27
III.4. Mekanisme Sedimentasi Karbonat Laut Dalam	34
III.4.1. Sedimentasi Pelagik dan Hemipelagik	35
III.4.2. Arus Dasar Laut Semi-Permanen (Arus Kontur)	36
III.4.3. Proses Resedimentasi.....	38
III.5. Hipotesis	39
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	40
IV.1. Tahapan Penelitian.....	40
IV.1.1. Tahap Perumusan Masalah.....	40
IV.1.2. Tahap Pekerjaan Lapangan.....	42
IV.1.3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data.....	44
IV.1.4. Tahap Penyelesaian Masalah	45
IV.2. Alat dan Bahan.....	45
IV.2.1. Alat	45
IV.2.2. Bahan.....	46
BAB V URAIAN DATA DAN PEMBAHASAN	47
V.1. Stratigrafi Lokasi Penelitian	47
V.1.1. Litofasies Lokasi Penelitian.....	49
V.1.2. Asosiasi Fasies Lokasi Penelitian.....	51
V.2. Lingkungan Pengendapan Lokasi Penelitian.....	65
V.3. Mekanisme Sedimentasi	68
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	70
VI.1. KESIMPULAN.....	70
VI.2. SARAN.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN 1.	75
LAMPIRAN 2.	83
LAMPIRAN 3.	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta lokasi penelitian, tanda bintang merupakan titik lokasi penelitian ini dilakukan (Badan Informasi Geospasial, 2019 dengan modifikasi)..	4
Gambar 2.1. Zona Fisiografi lokasi penelitian yang berada di Zona Rembang. Tanda bintang merah menunjukkan posisi lokasi penelitian yang berada di Zona Antiklinorium Rembang-Madura. (Van Bemmelen, 1949 dengan modifikasi)....	11
Gambar 2.2. Kolom Stratigrafi Cekungan Jawa Timur Utara menurut Pringgoprawiro (1983).....	12
Gambar 2.3. Lokasi penelitian termasuk ke dalam Zona Rembang Selatan yang dicirikan oleh adanya struktur antiklin berarah timur barat serta berasosiasi dengan struktur sesar [Modifikasi dari Peta Geologi Lembar Mojokerto oleh Noya dkk. (1992)].....	16
Gambar 3.1. Klasifikasi batuan karbonat berdasarkan Embry & Klovan (1971) .	18
Gambar 3.2. Sinopsis Sabuk Fasies Standar oleh Wilson (2012)	22
Gambar 3.3. <i>Setting</i> lingkungan pengendapan sedimen karbonat (Flügel, 2013).	25
Gambar 3.4. Lingkungan pengendapan sedimen karbonat non-laut (Flügel, 2013)	26
Gambar 3.5. Lingkungan pengendapan laut yang dibagi menjadi bentik (atau dikenal juga dengan batimetri) untuk dasar laut dan pelagik untuk massa tubuh air. (Dimodifikasi dari Kennett, 1982 dalam Flügel, 2013).....	27
Gambar 3.6. Jenis-jenis platform karbonat, panah menunjukkan arah dari pergerakan sedimen [James & Kendall (1992) dan Wright & Burchette (1996), dalam Boggs (2006)]	29
Gambar 3.7. Profil slope dengan proses-proses utama yang terjadi, didasarkan pada platform Bahama (Schlager & Ginsburg, 1981, dalam Reading, 2009).....	31
Gambar 3.8. Model deposisi untuk <i>mud/sand-rich submarine fan</i> (Reading & Richard, 1994, dalam Reading, 2009)	32
Gambar 3.9. Fasies model dari <i>slope apron</i> dan <i>base-of-slope apron</i> oleh Mullins & Cook (1986).....	33
Gambar 3.10. Jenis-jenis <i>reef</i> beserta lokasi pembentukannya (Boggs, 2006) ...	34
Gambar 3.11. Mekanisme sedimentasi yang terjadi di laut dalam beserta produk yang dihasilkan, dimodifikasi oleh Stow (1994, dalam Reading, 2009)	35

Gambar 3.12. Fasies model konturit dengan komponen klastik, biogenik, dan kemogenik (Reading, 2009)	38
Gambar 4.1. Diagram alir penelitian	41
Gambar 5.1. Singkapan lokasi penelitian jalur 1, tanda panah merah menunjukkan arah perlapisan.....	47
Gambar 5.2. Singkapan lokasi penelitian jalur 2, tanda panah merah menunjukkan arah perlapisan.....	48
Gambar 5.3. Singkapan lokasi penelitian jalur 3, tanda panah merah menunjukkan arah perlapisan.....	48
Gambar 5.4. Fasies <i>Wackestone</i> dengan kenampakan struktur laminasi silangsiur	49
Gambar 5.5. Fasies <i>Packstone</i> dengan kenampakan struktur laminasi planar.....	50
Gambar 5.6. Fasies <i>Grainstone</i>	51
Gambar 5.7. Kolom stratigrafi Asosiasi Fasies Perselingan <i>Packstone</i> (Pk) – <i>Grainstone</i> (Gr) dengan Sisipan <i>Wackestone</i> (Wk).....	52
Gambar 5.8. Kolom stratigrafi Asosiasi Fasies Perselingan <i>Packstone</i> (Pk) – <i>Grainstone</i> (Gr).....	57
Gambar 5.9. Batuan pada lokasi penelitian termasuk ke dalam Zona Fasies 4 menurut Sabuk Fasies Standar Wilson (1975, dengan modifikasi).....	65
Gambar 5.10. Lokasi penelitian diendapkan pada zona <i>upper bathyal</i> yang memiliki kedalaman sekitar 300 – 1000 meter di bawah permukaan air laut (Flügel, 2013)	66
Gambar 5.11. Model fasies <i>base-of-slope apron</i> dimana pada bagian <i>upper slope</i> dilewati oleh sedimen yang berasal dari <i>shelf margin</i> dan terakumulasi pada bagian ujung <i>slope</i> (<i>lower slope</i> hingga ke dasar cekungan) (Tucker & Wright, 2009).	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Rincian Peneliti Terdahulu pada Formasi Mundu	6
Tabel 5.2. <i>Chart fossil</i> Sampel PL 1	55
Tabel 5.3. <i>Chart fossil</i> Sampel PL 2	56
Tabel 5.3. <i>Chart fossil</i> Sampel PL 3	60
Tabel 5.4. <i>Chart fossil</i> Sampel PL 4	61
Tabel 5.5. <i>Chart fossil</i> sampel PL 5	62
Tabel 5.6. <i>Chart fossil</i> Sampel PL 6	63